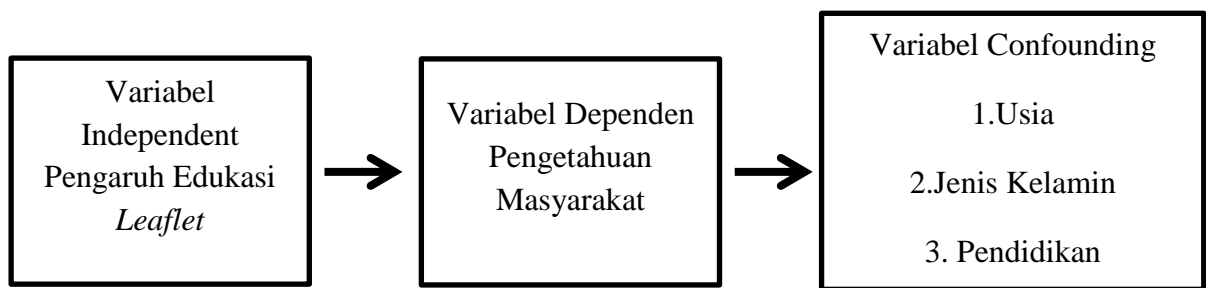


BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, (2022) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan akan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan dicapai.

A. Kerangka Konsep



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

Sumber: Modifikasi Anderson & Krathwohl dalam Purnama Putra (2015).
Masturoh & T (2018). Arikunto (2010). Novita et. Al, (2018)

B. Variabel, Definisi Konseptual, Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel independen (bebas)

Berdasarkan (Masturoh & T, 2018) variabel independen adalah suatu variabel yang mampu mempengaruhi variabel lain. Variabel independen mampu berubah, serta dapat menyebabkan variabel lain berubah. Penelitian ini menggunakan Variabel Independen Tingkat pengetahuan Masyarakat penderita DM tentang pertolongan pertama terhadap kegawatdaruratan diabetes melitus.

Masyarakat penderita DM mampu memahami Pertolongan pertama dengan melakukan tranlasi, interpretasi dan ekstrapolasi.

- 1) Penerjemahan yaitu kemampuan dalam memahami dari ide yang dinyatakan dengan cara lain dibandingkan pernyataan asli yang diketahui sebelumnya.
- 2) Penafsiran yaitu menjelaskan dari suatu komunikasi, misalnya menafsirkan berbagai data sosial yang diubah atau disusun dalam bentuk lain misalnya seperti grafik dan tabel.
- 3) Ekstrapolasi yaitu melampaui data untuk mengungkapkan makna, hasil, dampak, dan implikasi berdasarkan sifat situasi. Misalnya membuat pernyataan-pernyataan secara gamblang dalam menyikapi suatu kesimpulan.

b. Variabel dependen (terikat)

Menurut (Masturoh & T, 2018) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Edukasi Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Masyarakat Penderita Dm Tentang Pertolongan Pertama Terhadap Kegawatdaruratan Diabetes Melitus di Rt 04 Rw 05 Pulau Pramuka” dan mampu dikatakan tingkat pemahamannya tinggi apabila 75% - 100%, tingkat pemahamannya sedang apabila 56% - <75%, tingkat pemahamannya rendah apabila <56% (Arikunto, 2010).

c. Variabel *confounding* atau variabel perancu

Berdasarkan (Masturoh & T, 2018), variabel *confounding* yaitu variabel yang berhubungan dengan variabel independen dan dependen, tetapi bukan merupakan variabel antara. Penelitian ini menggunakan Variabel *confounding* Usia dan pendidikan.

2. Definisi Konseptual, Definisi Operasional, Alat Ukur, Skala dan Hasil Ukur

Tabel 3. 1 Definisi Operasional, Alat Ukur, Skala dan Hasil Ukur

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel <i>Counfounding</i>				
Usia	Umur responden berdasarkan ulang tahun terakhir.	Kuesioner	Rasio	Usia
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang terakhir ditempuh oleh responden sampai lulus	Kuesioner	Ordinal	a. SD b. SMP c. SLTA
Jenis kelamin	Gender adalah pembagian peran kedudukan dan tugas antara laki-laki dan perempuan.	Kuesioner	Ordinal	1. Perempuan 2. Laki-laki
Variabel dependen				
Tingkat pengetahuan	Tingkat pengetahuan terdiri dari mengartikan, menafsirkan dan ekstrapolasi.	Kuesioner	Ordinal	a. Tinggi (75% - 100%) b. Sedang (60% - < 75%) c. Rendah (< 60)
Variabel Independen				
<i>Leaflet</i>	bentuk media komunikasi yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran.	-	-	-

C. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil dari tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Jika hipotesis ingin diuji, maka variabel-variabel harus dapat diukur. Ini berarti bahwa data dari pengukuran harus diuji untuk memastikan bahwa hipotesis itu benar (Nursalam, 2020) ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan *Leaflet* untuk tingkat pengetahuan masyarakat penderita DM tentang pertolongan pertama terhadap kegawatdaruratan hiperglikemia di Pulau Pramuka.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan Masyarakat penderita DM (Masturoh & T, 2018). Penelitian ini menggunakan desain *pre experimental* dengan *one group pre and post* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Penderita DM tentang pertolongan pertama kegawatdaruratan DM.

E. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah semua objek dan subjek yang mempunyai spesifik dan karakteristik tertentu yang akan menjadi bahan dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini tidak hanya dilihat dari objek dan subjeknya saja yang dapat diteliti, tetapi juga dapat dianggap sebagai bagian dari populasi

dalam penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 orang penderita DM di RT 04 RW 05 Pulau Pramuka.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011), Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total *sampling*. Total *sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

Menurut (Masturoh & T, 2018), Penentuan sampel juga menggunakan kriteria pemilihan sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria untuk menyaring anggota populasi dalam suatu sampel yang memenuhi kriteria teoritis yang relevan dengan tujuan dan metode penelitian. Dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang mampu diambil sebagai sampel.

Berikut Kriteria inklusi yaitu:

- 1) Masyarakat Pulau Pramuka penderita DM
- 2) Masyarakat yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang mampu digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak mampu diambil sebagai sampel.

Berikut kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Masyarakat yang tidak kooperatif dalam pelaksanaan penelitian.
- 2) Masyarakat yang tidak mengikuti penelitian secara tuntas.

F. Prosedur Etika Penelitian

1. Menghargai atau menghormati subjek (*Respect For Person*)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti harus memperhatikan manfaat yang diberikan kepada responden, jangan sampai memberikan kerugian atau resiko bagi responden.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*)

Peneliti harus memperhatikan dan memperkirakan kemungkinan apa saja yang akan terjadi sehingga mampu mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan di dalam prinsip etika penelitian adalah tidak boleh membedakan subjek, dan harus diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya.

G. Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di RT 04 RW 05 di Pulau Pramuka.

Penelitian ini dilakukan secara langsung.

2. Waktu

Waktu penelitian mulai bulan Februari sampai bulan Mei 2024.

H. Alat Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan perlengkapan yang dipakai untuk pengumpulan informasi (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang dipakai pada setiap variabel akan berbeda beda berikut sesuai kegunaan:

1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi data demografi responden meliputi umur, jenis kelamin dan pendidikan. Responden mengisi jawaban di lembar yang sudah disediakan

2. Kuesioner tingkat pengetahuan

Kuesioner DKQ-24 (Diabetes Knowledge Questionnaire) merupakan kuesioner tentang pengetahuan pasien tentang diabetes melitus. Daftar pertanyaan DKQ-24 (Diabetes Knowledge Questionnaire) terdapat 24 item pertanyaan dengan pilihan jawaban benar (4,16), jawaban salah dan tidak tahu (0). Cara pengukuran kuesioner DKQ-24 dengan cara menjumlahkan semua pertanyaan dari no 1-24 dengan kategori <55 yaitu pengetahuannya kurang 56-75 pengetahuannya cukup, dan 76-100 pengetahuannya baik. Kuesioner pengetahuan ini diadap dari penelitian Nurvarma (2023). Kuesioner uji validitas memiliki nilai r hitung dibawah 0,2826. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,637 yang berarti instrumen penelitian tersebut reliabel.

I. Prosedur Pengumpulan Data

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini mengajukan surat izin penelitian ke Akper HKJ. Setelah mendapat izin penelitian selanjutnya akan mengajukan surat permohonan izin penelitian di Pulau Pramuka. Lalu peneliti akan membuatkan *leaflet* untuk edukasi

2. Pelaksanaan

- a. Setelah mendapat surat izin dari ketua RT 04 Pulau Pramuka, maka peneliti menemui Masyarakat penderita DM.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
- c. Meminta persetujuan kepada Masyarakat untuk menjadi responden, jika bersedia maka akan diminta untuk menandatangani surat persetujuan.
- d. Peneliti meminta kepada responden untuk mengisi kuisisioner yang sudah disiapkan dengan mengisi data dan pertanyaan.
- e. Peneliti kemudian menjelaskan tentang Diabetes Melitus dengan menggunakan media *Leaflet*.
- f. Peneliti akan meminta kembali kepada responden untuk mengisi kuisisioner setelah diberikan edukasi Media *Leaflet*.

J. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu bagian dari penelitian setelah dilakukannya pengumpulan data. Data yang diperoleh berasal dari hasil kuisisioner berupa jawaban dari responden diubah menjadi data kuantitatif

berupa skor nilai, kemudian data tersebut dilakukan pengolahan. Pengolahan data memiliki tahapan untuk memproses. Menurut (Masturoh & T, 2018), antara lain:

a. Penyuntingan data (*Editing*)

Penyuntingan data (*Editing*) adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi dari kusioner responden. Hasil wawancara, kusioner atau observasi dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

b. Lembaran kode (*Coding sheet*)

Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran kode biasanya berisi nomor responden dan nomor pertanyaan.

c. Memasukkan data (*Data entry*)

Data entry biasanya mengisi kolom atau kotak yang sudah disediakan di lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan kepada responden.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pembersihan data *cleaning* adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Analisa data

Peneliti menggunakan jenis analisis deskriptif pada proposa, penelitian rumus perhitungan nilai kuesioner menurut Arikunto (2010) untuk mengetahui tingkat pengetahuan adalah:

$$P = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

x : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah seluruh item soal